



# Evaluasi Akhir Periode

RENSTRA 2020-2024



**POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

## KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas ijinnya kami dapat menyusun Dokumen Evaluasi Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug tahun 2020-2024.

Penyusunan Dokumen Evaluasi Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug Tahun 2020 - 2024 dimaksudkan untuk mengetahui hasil program dan kegiatan yang telah berjalan dan terakomodir sehingga dapat mengetahui seberapa besar target dan sasaran yang sudah tertangani. Selain itu juga diperlukan untuk mengetahui seberapa besar manfaat program yang telah terlaksana dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug Tahun 2020 - 2024.

Demikian Dokumen Evaluasi Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug disampaikan. Kami berharap dapat bermanfaat dalam upaya memenuhi kebutuhan Pengembangan sumber daya manusia Perhubungan udara yang berkualitas.

Curug, November 2023

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



**AGUSTONO, S.Sos.,M.M.Tr.**

NIP. 19690831 199103 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud, Tujuan dan Sasaran Kegiatan .....	2
C. Ruang Lingkup .....	3
D. Metodologi.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Hukum.....	5
B. Kebijakan Perencanaan Transportasi Nasional 2020 – 2024 .....	6
BAB III HASIL EVALUASI.....	20
A. Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020 – 2023 Triwulan II .....	20
B. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Renstra.....	22
C. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja .....	23
D. Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra 2020 – 2024.....	24
E. Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020 – 2023 Triwulan II.....	24
F. Evaluasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2020 – 2024 .....	25
G. Rumusan Langkah Strategis dalam Penyelesaian Target Renstra Tahun 2020 – 2024 .....	37
BAB IV RUMUSAN MUATAN RENCANA STRATEGIS 2025-2029 .....	40
A. Aspek Organisasi.....	40
B. Rencana Jenis Diklat Yang Akan Dilaksanakan Tahun 2025 – 2029 sesuai dengan TNA.....	48
C. Rencana Strategis 2025 – 2029 .....	50
BAB V PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Rekomendasi dan Langkah Strategis.....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang akan dicapai di masa yang akan datang dengan menetapkan tahapan – tahapan yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dan akan di capai dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional tersebut, diperlukan adanya perencanaan pembangunan nasional yang ditujukan agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran. Agar dapat disusun perencanaan pembangunan nasional yang dapat menjamin tercapainya tujuan Negara maka diperlukannya sistem perencanaan pembangunan nasional.

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana Pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur-unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Pada tingkat pusat perencanaan pembangunan jangka menengah dituangkan dalam Renstra K/L yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta Program dan Kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang bersangkutan.

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyiapkan SDM Perhubungan melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan PPI Curug menyusun Renstra PPI Curug Tahun 2020 – 2024. Renstra yang menjadi rambu-rambu/panduan dalam pelaksanaan kegiatan, dimana program-program yang akan dilaksanakan bisa berjalan tepat sasaran dan berhasil guna.

Proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi pengawasan termasuk di dalamnya monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dalam rangka memantau sejauh mana target

yang ditetapkan dapat dicapai pada tahun yang bersangkutan. Kegiatan Evaluasi Kinerja Rencana Strategis (Renstra) PPI Curug dilakukan untuk mengetahui capaian sasaran program dan kegiatan pembangunan. Rencana Strategis (Renstra) PPI Curug Tahun 2020-2024 merupakan bagian dari proses kontrol terhadap semua kegiatan yang saat ini sedang berlangsung maupun yang akan datang. Proses monitoring dan evaluasi diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan sasaran program serta kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam Renstra PPI Curug Tahun 2020 - 2024.

Hasil dari evaluasi Renstra digunakan sebagai bahan pertimbangan, arahan serta masukan dalam penentuan kebijakan dan peraturan yang menjadi rencana dari PPI Curug, agar dalam pembangunan serta implementasi program dan kegiatan selaras sesuai dengan tujuan dan sasaran yang menjadi dasar dalam kegiatan PPI Curug. Evaluasi Renstra PPI Curug Tahun 2020 - 2024 di fokuskan pada pencapaian indikator kinerja tujuan, indikator kinerja sasaran, dan indikator program. Hasil evaluasi Renstra sebagaimana tertuang pada bab III.

## **B. Maksud, Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Maksud penyusunan dokumen Evaluasi Renstra PPI Curug yaitu suatu bentuk proses pelaksanaan kegiatan PPI Curug dalam melaksanakan evaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah dituangkan dalam renstra PPI Curug Tahun 2020 – 2024. Sedangkan tujuan penyusunan dokumen Evaluasi Renstra PPI Curug adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Rencana Strategis (Renstra) PPI Curug Tahun 2020 – 2024.
2. Melakukan evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) PPI Curug Tahun 2020 – 2024.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil Rencana Strategis (Renstra) PPI Curug Tahun 2020 – 2024.
4. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra periode berikutnya.

Sasaran kegiatan evaluasi renstra sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Renstra PPI Curug Tahun 2020 – 2024 sebagai langkah awal proses pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024.
2. Data hasil evaluasi program dan kegiatan pada tahun 2020 s.d. 2023.
3. Saran dan rekomendasi sebagai masukan yang akan digunakan dalam menyusun Renstra di masa yang akan datang.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020 – 2024 terdiri dari:

1. Evaluasi Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020 – 2023 Triwulan II
2. Evaluasi Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Renstra
3. Evaluasi Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja
4. Evaluasi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra 2020 – 2024
5. Evaluasi Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020 – 2023 Triwulan II
6. Evaluasi dan Identifikasi Nilai Penyusutan/Depresiasi Aset
7. Evaluasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2020 – 2024
8. Rumusan Langkah Strategis dalam Penyelesaian Target Renstra Tahun 2020 – 2024
9. Rumusan Muatan Renstra Tahun 2025 - 2029

### **D. Metodologi**

Analisis data dilakukan dengan metode evaluasi pengukuran kinerja dengan bentuk Gap Analysis. Metode Gap Analysis atau analisis kesenjangan bermanfaat untuk:

1. Menilai tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target yang ditetapkan.
2. Mengetahui tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut.

3. Menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Langkah-langkah utama yang perlu dilakukan dalam *Gap Analysis*:

1. Identifikasi kondisi aktual dan capaian kinerja.
2. Melakukan analisis kesenjangan (gap analysis) dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja.
3. Reviu permasalahan/factor keberhasilan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melakukan analisis permasalahan/factor keberhasilan berdasarkan besar atau kecilnya gap.
4. Menyusun desain pemecahan masalah apabila gap negatif.
5. Menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Hukum**

Sebagai landasan Hukum penyusunan Evaluasi Akhir Periode Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024;
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020- 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan

Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 100 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 75 Tahun 2020 Tentang Statuta Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 1268/KMK.05.2015 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor SK.260/BPSDMP-2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024.

## **B. Kebijakan Perencanaan Transportasi Nasional 2020 – 2024**

### **1. Highlight RPJMN 2020 – 2024 Sektor Transportasi**

#### **Highlight 1: Pembangunan Keselamatan dan Keamanan Transportasi**

Arah kebijakan dan strategi dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi adalah:

- a. Pendekatan sistem yang berkeselamatan (safe system approach) melalui koordinasi 5 pilar;
- b. Perencanaan berbasis data dan riset melalui pusat keselamatan jalan (road safety center);
- c. Penghapusan praktek muatan dan dimensi berlebih melalui penegakan hukum dan pengembangan jembatan timbang;

- d. Pengadaan sarana navigasi transportasi perairan (aids to navigation).
- e. Pengembangan SDM transportasi perairan melalui pusat pendidikan dan pelatihan (regional training center).

### **Highlight 2: Integrated Port Network**

Arah kebijakan dan strategi dalam rangka membangun interated port network adalah:

- a. Pengembangan 7 Pelabuhan Utama (hub) kawasan hinterland
- b. Standarisasi kinerja infrastruktur pelabuhan.
- c. Efisiensi pelayaran dengan melakukan konsolidasi cargo dan penggunaan kapal ukuran besar.
- d. Pembangunan kawasan pada hinterland.

### **Highlight 3: Konektivitas Transportasi Kereta Api**

Arah kebijakan dan strategi dalam rangka memperkuat konektivitas transportasi kereta api, adalah:

- a. Pembangunan Kereta Api Kecepatan Tinggi Pulau Jawa:
  - 1) Kereta Api Kecepatan Tinggi Jakarta - Bandung; dan
  - 2) Kereta Api Berkecepatan Lebih Tinggi Jakarta - Surabaya Phase I (Jakarta - Semarang).
- b. Kereta Api Makassar - Parepare.
- c. Pengembangan skema pengadaan sarana KA.
- d. Pemenuhan kebutuhan pemeliharaan prasarana (Infrastructure Maintenance and Operation/IMO).

### **Highlight 4: Konektivitas Jalan**

Arah kebijakan dan strategi dalam rangka memperkuat konektivitas transportasi jalan, adalah:

- a. Perluasan Program Hibah Jalan Daerah dengan:
  - 1) Perbaikan tata Kelola;
  - 2) Kualitas dan kelengkapan jalan (drainase, rambu);
  - 3) Kelembagaan forum lalu lintas.

- b. Pembangunan jalan tol dan non tol (high grade) pada lintas utama pada:
  - 1) Tol Trans Sumatera;
  - 2) Jalan Trans Kalimantan;
  - 3) Jalan Trans Papua;
  - 4) Lintas Pansela Jawa.
- c. Pembangunan jalan akses menuju simpul transportasi prioritas pada:
  - 1) Pelabuhan Parlimbungan Ketek, Teluk Tapang, Patimban, Depapre;
  - 2) Bandara Ahmad Yani, Buntu Kunik, Nabire Barn, Syamsudin Noor, Siboru Fakfak, Tebelian, Bolaang Mangondow;
  - 3) Terminal Anak Air Padang, Meulaboh, Liwas, Kefamenanu.

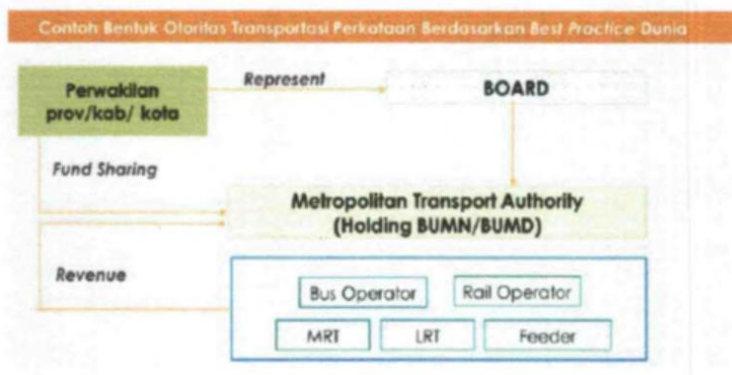
### Highlight 5: Transportasi Perkotaan

Arah kebijakan dan strategi dalam rangka pengembangan sistem angkutan umum masal perkotaan, adalah:

- a. Program Pembangunan Angkutan Umum Massal Perkotaan
  - 1) Penyediaan dukungan pemerintah yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



- 2) Pengembangan otoritas transportasi wilayah metropolitan dengan skema yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



b. Prioritas 6 Kota Metropolitan pada:

- 1) Metropolitan Jakarta;
- 2) Metropolitan Surabaya;
- 3) Metropolitan Medan;
- 4) Metropolitan Bandung;
- 5) Metropolitan Makassar;
- 6) Metropolitan Semarang.

## 2. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan

Untuk mencapai prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, sektor transportasi memiliki prioritas Pembangunan sebagai berikut:

- a. perkuatan Aksesibilitas Daerah Tertinggal dan Perbatasan serta Keselamatan Transportasi;
- b. perkuatan Jalur Logistik Utama;
- c. dukungan Infrastruktur untuk Sektor Unggulan Industri dan Pariwisata; dan
- d. pengembangan Transportasi Perkotaan

didasarkan pada prioritas pembangunan di sektor transportasi tersebut, maka kebijakan pembangunan transportasi nasional harus diarahkan agar dapat merefleksikan dan mengimplementasikan prioritas pembangunan transportasi.

Arah kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi nasional antara lain:

- a. **Membuka Aksesibilitas untuk Mencapai Pemerataan Ekonomi** untuk Perkuatan Aksesibilitas Daerah Tertinggal dan Perbatasan serta Keselamatan Transportasi;
- b. **Merajut Konektivitas Antar Wilayah** sebagai upaya Perkuatan Jalur Logistik Utama;
- c. **Dukungan Aksesibilitas dalam Pengembangan Kawasan Industri, Pariwisata dan KEK Luar Jawa** sebagai wujud Dukungan Infrastruktur untuk Sektor Unggulan Industri dan Pariwisata; dan

d. Peningkatan Kualitas Mobilitas Perkotaan guna mewujudkan Pengembangan Transportasi Perkotaan.

Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan pada tahun 2020 - 2024 merupakan metode pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 2020- 2024 serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran nasional maupun Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan 2020 - 2024.

Arah Kebijakan dan Strategi memuat langkah yang berupa program indikatif untuk memecahkan permasalahan yang teridentifikasi dan mendesak untuk segera dilaksanakan guna mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis. Program indikatif tersebut harus mendukung sasaran RPJMN 2020 - 2024 sesuai dengan bidang terkait.

Sebagai bagian dari sektor transportasi, maka sesuai dengan arah kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi nasional sebagaimana disebut sebelumnya, maka Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 sebagaimana tertuang pada Tabel 2.1. di bawah ini. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Perhubungan diperoleh dengan mendasarkan pada potensi yang ada, yang diharapkan akan dapat mengatasi permasalahan yang ada di sektor perhubungan.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 - 2024

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
Terwujudnya Konektivitas Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi simpul transportasi eksisting</li> <li>2. Pembangunan simpul transportasi baru</li> <li>3. Pembagian komoditi barang ekspor-impor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan jaringan transportasi eksisting</li> <li>2. Perluasan jaringan layanan transportasi</li> <li>3. Penguatan transportasi antar moda dan multi moda</li> </ol>

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	<p>pada pelabuhan di seluruh Indonesia</p> <p>4. Reaktivasi jalur moda transportasi</p> <p>5. Sinergitas angkutan umum dengan moda transportasi lokal</p> <p>6. Penguatan distribusi barang di seluruh wilayah Indonesia</p> <p>7. Penguatan jaringan layanan moda eksisting terhadap simpul utama dan kawasan rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil.</p> <p>8. Peningkatan aksesibilitas melalui perluasan jaringan layanan moda menuju simpul utama dan kawasan rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil</p> <p>9. Mengoptimalkan sinergi angkutan umum dengan moda transportasi local</p> <p>10. Pengembangan kelembagaan</p>	<p>4. Pembangunan fasilitas alih moda di simpul transportasi</p> <p>5. Penerapan Traffic Demand Management pada semua layanan transportasi</p> <p>6. Optimalisasi rute layanan distribusi angkutan barang di seluruh wilayah Indonesia</p> <p>7. Pembangunan pergudangan pada simpul utama transportasi</p> <p>8. Peningkatan aksesibilitas menuju KEK, KSPN, dan PSN</p> <p>9. Mengoptimalkan sinergi angkutan umum dengan moda transportasi lokal</p> <p>10. Penempatan Pejabat Fungsional sesuai kebutuhan pembangunan dan pengembangan simpul transportasi</p> <p>11. Penyiapan kompetensi keahlian profesional pada jabatan fungsional pembangunan dan pengembangan serta pengoperasian simpul transportasi di seluruh wilayah Indonesia</p> <p>12. Perumusan tindak lanjut pembangunan berkelanjutan setelah operasional simpul</p>

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	<p>pengelolaan transportasi perkotaan di wilayah aglomerasi.</p>	<p>transportasi seluruh wilayah Indonesia</p> <p>13. Mendorong pembentukan Badan Pengelola Transportasi Perkotaan</p> <p>14. Kajian peraturan yang mendukung terwujudnya kegiatan multimoda</p> <p>15. Mendorong peluang kerja sama dengan Badan Usaha/swasta untuk melaksanakan proyek potensial</p>
<p>Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurangan waktu tunggu dan waktu perjalanan transportasi</li> <li>2. Optimalisasi SDM pelayanan sarana dan prasarana</li> <li>3. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi</li> <li>4. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja OTP pada pelayanan moda transportasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran tingkat kepuasan layanan pengguna jasa moda transportasi</li> <li>2. Penyusunan instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan layanan pengguna jasa transportasi</li> <li>3. Penyusunan program pengembangan SDM pelaku jasa layanan transportasi untuk memenuhi harapan pengguna jasa transportasi sesuai standar pelayanan yang diberlakukan</li> <li>4. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja pelayanan</li> </ol>

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	<p>5. Penerapan pelayanan umum massal berbasis moda unggulan di daerah perkotaan</p> <p>6. Penguatan skema pendanaan pengembangan sistem transportasi perkotaan</p> <p>7. Mendukung kinerja logistik nasional</p>	<p>5. Mengembangkan prototipe sistem informasi transportasi sebagai inovasi teknologi layanan yang mampu menyajikan kondisi real time OTP</p> <p>6. Dukungan terhadap transportasi ramah lingkungan, gender, difabel, dan lansia</p> <p>7. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan sarana dan prasarana</p> <p>8. Evaluasi sistem dan peraturan yang telah ada untuk mencari akar permasalahan delay yang terjadi pada sistem layanan transportasi</p> <p>9. Subsidi Pengembangan Transportasi Perkotaan (Buy The Service)</p> <p>10. Standarisasi kinerja pada 7 pelabuhan utama (kedalaman, panjang dermaga, kinerja bongkar muat)</p> <p>11. Pengembangan rute jaringan saling terhubung (loop) distribusi domestic</p> <p>12. Pengembangan sistem informasi logistik (e-logistic)</p>

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
		<p>13. Pengembangan angkutan multimoda dan antarmoda ke kawasan hinterland</p> <p>14. Peremajaan kapal niaga dengan mengutamakan peran galangan kapal dalam negeri</p> <p>15. Penguatan keterpaduan angkutan tol laut dengan moda lain (jembatan udara dan perintis udara)</p>
Meningkatnya Keselamatan Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan hukum atas aturan yang diberlakukan</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi untuk penyusunan database kecelakaan udara, laut, udara dan perkeretaapian, KIR online, travel data recording.</li> <li>3. Pengembangan aplikasi pengaduan pelayanan transportasi untuk menunjang keamanan dan keselamatan transportasi</li> <li>4. Kontrol kelengkapan keselamatan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan hukum</li> <li>2. Mengoptimalkan kegiatan peningkatan keselamatan dan keamanan</li> <li>3. Pembatasan usia sarana prasarana transportasi</li> <li>4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Perhubungan</li> <li>5. Peningkatan monitoring dan audit secara berkala kualitas sarana dan prasarana transportasi</li> <li>6. Pemanfaatan teknologi keamanan dan keselamatan transportasi</li> <li>7. Penyiapan SOP perbaikan fasilitas transportasi yang mengalami gangguan</li> <li>8. Edukasi keselamatan transportasi</li> </ol>

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	keamanan moda angkutan 5. Pembatasan usia kendaraan layanan moda angkutan umum 6. Penyediaan fasilitas ZoSS (Zona Selamat Sekolah) dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan taman edukasi 7. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian 8. Pengembangan sistem informasi terkait security awareness di setiap lokasi simpul utama transportasi 9. Pemenuhan SDM Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara, KA, Laut, Udara	9. Penyusunan dan penerapan SOP keamanan di setiap lokasi simpul utama transportasi 10. Peningkatan sertifikasi sarana dan prasarana kereta api 11. Perbaikan dan pengembangan SOP keselamatan untuk setiap moda . .
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan	1. Peningkatan kualitas formulasi kebijakan yang mampu merespon dengan cepat dinamika kondisi transportasi	1. Pengendalian kualitas formulasi kebijakan yang mampu merespon dengan cepat dinamika kondisi transportasi

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
Hukum	2. Peningkatan pelaksanaan rekomendasi kebijakan bidang transportasi yang telah ditetapkan	2. Jangka waktu proses pengusulan kebijakan hingga menjadi Keputusan atau Peraturan Menteri Perhubungan 3. Pelaksanaan kebijakan bidang transportasi yang telah ditetapkan dalam Keputusan atau Peraturan Menteri Perhubungan 4. Peningkatan EST (Environmentally Sustainable Transportation) / transportasi berkelanjutan untuk setiap kota metropolitan dan kota besar 5. Efisiensi energi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan 6. Penyusunan SOP layanan transportasi ramah lingkungan
Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industry dan pengembangan sarana prasarana transportasi; 2. Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas; 3. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing	1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni; 2. Peningkatan Link and Match SDM Transportasi; 3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Kemasyarakatan ; 4. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti; 5. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama;

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	Lembaga Diklat SDM Transportasi; 4. Optimalisasi peran kelembagaan (BPSDM Perhubungan) dalam pengembangan SDM transportasi.	6. Peningkatan Pendidikan Kewarganegaraan dan Bela Negara; 7. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi; 8. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (Research & Development); 9. Transformasi kelembagaan Balai/ UPT BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN; 10. Peningkatan peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.
Meningkatnya Kualitas Transportasi yang Berkelanjutan	Pembangunan berkelanjutan yang menjamin keberlanjutan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta meningkatkan pembangunan yang inklusif	1. Menghitung Nilai indeks berkelanjutan (sustainability index) pada sarana dan/atau prasarana transportasi sebagai acuan dan feedback bagi peningkatan kualitas sistem transportasi 2. Perumusan kebijakan adaptasi dan/atau mitigasi perubahan

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	dan pelaksanaan tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.	iklim di sektor transportasi serta pelaporan rencana aksi penurunan emisi GRK di sektor transportasi 3. Melakukan Pemetaan Dan Intensifikasi Dokumen Lingkungan
Meningkatnya Pengawasan dan Pengendalian	Mengoptimalkan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja Kementerian Perhubungan	1. Melakukan reuiu Renstra dan Renja Kemenhub secara kontinu 2. Melakukan Evaluasi Kemanfaatan Terhadap Rencana Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi 3. Pengembangan dan penyempurnaan untuk monitor capaian kinerja seluruh pegawai Kementerian Perhubungan 4. Pengembangan sistem e-monev untuk penilaian kinerja Kementerian Perhubungan 5. Mendorong peningkatan tindak lanjut terhadap rekomendasi Laporan Hasil Audit (LHA)
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Baik	1. Optimalisasi reformasi regulasi dalam pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di	1. Penertiban paket-paket deregulasi perijinan di lingkungan Kementerian Perhubungan 2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna dalam

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
	<p>lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>2. Pemanfaatan teknologi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan atas penegakan hukum secara konsisten</p> <p>3. Penyempurnaan SOP layanan transportasi</p> <p>4. Pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>5. Penguatan kelembagaan dalam rangka peningkatan peran Balai atau UPT</p> <p>6. Deregulasi peraturan dan perijinan serta sinkronisasi regulasi antar Lembaga</p> <p>7. Penilaian atas capaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian</p>	<p>penerapan SOP layanan transportasi</p> <p>3. Penggunaan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan transportasi baik komersil maupun non komersil</p> <p>4. Pelaksanaan edukasi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>5. Peningkatan pengelolaan / manajemen transportasi untuk mendukung smart city pada kota besar dan metropolitan Peraturan pemanfaatan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan</p>

## BAB III HASIL EVALUASI

### A. Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020 – 2023 Triwulan II

Pada tahun 2020 realisasi kinerja pada masing masing indikator belum dapat terpenuhi secara menyeluruh, hal ini dikarenakan tahun 2020 merupakan tahun transisi perubahan indikator kinerja di lingkungan BPSDM Perhubungan. Hasil evaluasi dari Realisasi Sasaran kinerja Renstra BPSDM Perhubungan Periode Tahun 2020-2024 secara detail dapat dilihat pada pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Realisasi Kinerja BPSDM Perhubungan Periode Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan SK.59/BPSDMP-2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023 (TW II)	TARGET 2024
1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	79	78,4	79	78,4	79,5	79,2	80		80,5
2	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	68,4	85	69,45	85	80	85,4	83,6	85
3	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	4.513	3.854	2.822	2.760	3.928	3.793	6.029	2.661	6.298
4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	75,9	78	93	96,9	91,9	95,5	86	102,8	85
5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	67,4	62	85	53,49	80,4	69,6	85	70,8	85

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023 (TW II)	TARGET 2024
6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60	40	60	47	60	54,9	80	48,3	80
7	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	13	8	13	16	16	9	0	12
8	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	15	5	19	20	22	33	20	0	25
9	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,21	3,25	3,23	3,26	3,24	3,25	0	3,25
10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90	90	100	90	100
11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	85	135	91,7	117	100	121,4	92,9	90	95
12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3	2,97	3,25	3,69	3,4	3,5	3,5	0	3,6
13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	0	91,5	91,5	72,6	72,6	91,9	0	92
14	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	100	76	100	80	100	78	83,4	80
15	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80,2	67,7	84,2	82,5	86,2	89,3	88,2	0	90,2
16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	78	80	80	82	82	84	55	85
17	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	81,9	81,9	82,14	82,14	80,53	80,53	90	0	90
18	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	70	71	85	72	72	79,5	30	74

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023 (TW II)	TARGET 2024
19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100	100	75	0	100
20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,8	0,8	0,9	0,9	0,92	0,85	0.96	0,85	1
21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	66,7	100	100	100	89,5	89,5	90	89,5	90

Sumber: SK.59/BPSDMP-2022 (RENSTRA PPIC 2020-2024), LAKIP PPIC TA.2020-2022, DAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA PPIC TW II TAHUN 2023

## B. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Renstra

### a. Realisasi Capaian Kegiatan Prioritas Nasional Dibandingkan Dengan Target Renstra

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perhubungan telah ditetapkan target kegiatan Prioritas Nasional di lingkungan BPSDM Perhubungan selama 2020 sampai dengan 2024. Prioritas Nasional ini merupakan dukungan secara langsung dan merupakan fokus capaian nasional. Dalam periode RENSTRA tahun 2020 s.d. 2024 capaian masing-masing Prioritas Nasional terhadap target sebagaimana disampaikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020-2023 Triwulan II Terhadap Renstra berdasarkan SK.59/BPSDMP-2022

NO	URAIAN	PRIORITAS NASIONAL RPJMN 2020-2024											%
		TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	TARGET RENSTRA	REALISASI	
		2020	2020	2021	2021	2021	2022	2023	2023 TW II	2024	TOTAL	TOTAL	
PN1	Jumlah Lulusan Diklat Vokasi Pendidikan Perhubungan Udara	1.764	1.764	1.669	1.669	1.450	1.450	1.314	939	1.137	7.334	13.156	18.726
PN2	Jumlah Lulusan Diklat Teknis Pendidikan Perhubungan Udara	1.541	1.541	996	996	2.895	2.895	1.665	1.294	890	7.987	14.713	21.159

NO	URAIAN	PRIORITAS NASIONAL RPJMN 2020-2024												
		TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	TARGET RENSTRA	REALISASI	%
		2020	2020	2021	2021	2021	2022	2023	2023 TW II	2024	TOTAL	TOTAL		
PN3	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Safety and Security SDM Transportasi Udara	1.160	1.160	100	100	900	900	2.800	1.294	2.800	7.760	11.214	17.814	
PN4	Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Udara	-	-	1	-	1	2	6	6	4	12	20	31	

Sumber: SK.59/BPSDMP-2022 (RENSTRA PPIC 2020-2024), LAKIP PPIC TA.2020-2022, DAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA PPIC TW II TAHUN 2023

### C. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020 – 2023 Triwulan II Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020-2023 Triwulan II Terhadap Renstra berdasarkan Target Perjanjian Kinerja

NO	URAIAN	PRIORITAS NASIONAL RPJMN 2020-2024											
		TARGET PK	REALISASI	TARGET PK	REALISASI	TARGET PK	REALISASI	TARGET PK	REALISASI	TARGET PK	TARGET PK	REALISASI	%
		2020	2020	2021	2021	2021	2022	2023	2023 TW II	2024	TOTAL	TOTAL	
1	Jumlah Lulusan Diklat Vokasi Pendidikan Perhubungan Udara	1.764	1.761	1.669	1.658	1.450	1.441	1.314	939	1.137	7.334	5.799	79
2	Jumlah Lulusan Diklat Teknis Pendidikan Perhubungan Udara	1.565	909	996	946	1.525	1.428	1.665	431	890	6.641	3.714	56
3	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Safety and Security SDM Transportasi Udara	1.160	1.160	100	100	900	900	2.800	1.294	2.800	7.760	3.454	45

#### D. Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra 2020 – 2024

Tabel 3.4 Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra 2020 – 2024

TAHUN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL	% Terhadap Nilai RENSTRA
RENSTRA	206.231.638.000	130.731.041.000	180.229.729.000	254.087.279.000	1.668.146.463.070	2.439.426.150.070	
DIPA AKHIR	206.231.638.000	130.731.041.000	180.229.729.000	252.696.575.000	238.522.235.000	1.008.411.218.000	41,34
REALISASI	186.552.011.167	129.303.255.398	176.640.666.408	92.879.537.353	-	585.375.470.326	24,00
SELISIH/GAP	-	-	-	1.390.704.000	-	1.390.704.000	0,06

#### E. Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020 – 2023 Triwulan II

Tabel 3.5 Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020 – 2023 Triwulan II

Jenis Belanja	Tahun Anggaran 2020				Tahun Anggaran 2021			
	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)
Belanja Pegawai	24.502.669.000	19.343.460.000	18.768.679.077	97,03	23.002.669.000	17.936.897.000	17.797.797.673	99,22
Belanja Barang	267.525.006.000	186.888.178.000	167.783.332.090	89,78	227.879.724.000	111.659.144.000	110.373.948.505	98,85
Belanja Modal	4.931.050.000	-	-	0,00	3.017.100.000	1.135.000.000	1.131.509.220	99,69
<b>Total</b>	<b>296.958.725.000</b>	<b>206.231.638.000</b>	<b>186.552.011.167</b>	<b>93,40</b>	<b>253.899.493.000</b>	<b>130.731.041.000</b>	<b>129.303.255.398</b>	<b>99,26</b>

Jenis Belanja	Tahun Anggaran 2022				Tahun Anggaran 2023 (TW II)			
	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)
Belanja Pegawai	23.002.669.000	17.746.541.000	17.024.898.263	95,93	21.849.743.000	19.746.541.000	10.447.241.496	52,91
Belanja Barang	227.879.724.000	109.995.974.000	107.155.533.647	97,42	194.387.121.000	200.399.619.000	66.937.678.374	33,40
Belanja Modal	3.017.100.000	52.487.214.000	52.460.234.498	99,95	37.550.415.000	32.550.415.000	15.494.617.483	47,60

Jenis Belanja	Tahun Anggaran 2022				Tahun Anggaran 2023 (TW II)			
	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Presentase Keuangan (%)
<b>Total</b>	<b>253.899.493.000</b>	<b>180.229.729.000</b>	<b>176.640.666.408</b>	<b>97,77</b>	<b>253.787.279.000</b>	<b>252.696.575.000</b>	<b>92.879.537.353</b>	<b>44,64</b>

## F. Evaluasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2020 – 2024

Tabel 3.6 Evaluasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2020 – 2024

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
1	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GeNose)	2 UNIT	150.000.000	RM	2021	2021	YA					✓	Non PN
2	PENGADAAN VAKSIN COOLER	1 UNIT	55.000.000	RM	2021	2021	YA					✓	Non PN
3	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM	2 PAKET	297.770.000	RM	2021	2021	YA					✓	Non PN
4	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR	2 PAKET	297.770.000	RM	2021	2021	YA					✓	Non PN
5	PENGADAAN LAPTOP	4 UNIT	78.000.000	RM	2021	2021	YA					✓	Non PN
6	DED RENOVASI ASRAMA	1 PAKET	300.000.000	RM	2021	2021	YA		✓	✓	✓	✓	Non PN
7	REVIU BLOKPLAN PPI CURUG	1 PAKET	50.000.000	RM	2021	2021	YA		✓	✓	✓	✓	Non PN
8	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I (ALPHA	1 PAKET	3.706.860.000	RM	2022	2022	YA					✓	Non PN
9	PEMBANGUNAN ASRAMA ALPHA DAN BRAVO CURUG I	3790 M2	33.648.468.000	RM	2022	2022	YA	✓	✓	✓	✓	✓	PN

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
10	REHABILITASI ASRMA TOWER I	1275 M2	4.939.849.000	RM	2022	2022	YA	✓	✓	✓	✓	✓	PN
11	REVIU MASTERPLAN	1 PAKET	961.785.000	RM	2022	2022	YA			✓	✓	✓	Non PN
12	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE	2 PAKET	617.682.000	RM	2022	2022	YA					✓	Non PN
13	PENGADAAN MODE S/ADSB	6 PAKET	1.776.731.000	RM	2022	2022	YA					✓	Non PN
14	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I	1 PAKET	1.620.374.000	RM	2022	2022	YA					✓	Non PN
15	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	1 PAKET	1.731.018.000	RM	2022	2022	YA					✓	Non PN
16	OVERHAUL PESAWAT LATIH SINGLE ENGINE	1 PAKET	3.484.447.000	RM	2022	2022	YA					✓	PN
17	OVERHAUL PESAWAT LATIH SINGLE ENGINE	2 PAKET	9.016.050.000	RM	2023	2023	YA					✓	PN
18	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE	2 PAKET	793.619.000	RM	2023	2023	YA					✓	Non PN
19	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG	1 PAKET	7.990.863.000	RM	2023	2023	YA					✓	Non PN
20	MEUBELAIR ASARAMA CURUG 1 (BRAVO)	1 PAKET	3.699.331.000	RM	2023	2023	YA					✓	Non PN
21	KAMERA DAN PERALATAN PODCAST	2 UNIT	29.187.000	RM	2023	2023	YA					✓	Non PN
22	PENGADAAN AVIONIC CBT	1 PAKET	2.467.495.000	RM	2023	2023	YA					✓	PN
23	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT	1 PAKET	2.786.750.000	RM	2023	2023	YA					✓	PN

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/SBSN/KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
24	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT	1 PAKET	2.267.120.000	RM	2023	2023	YA					✓	PN
25	UPGRADE PERALATAN NAVIGASI PESAWAT LATIH	1 PAKET	3.500.000.000	RM	2023	2023	YA					✓	PN
28	OVERHAUL PESAWAT LATIH SINGLE ENGINE	10 PAKET	39.466.470.000	RM	2024	2024	YA					✓	PN
26	PENGADAAN KOMPUTER/LAPTOP DAN PRINTER/SCANNER	40 Unit	545.140.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
27	MEUBELAIR ASRAMA CURUG 1	1 PAKET	3.000.000.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
29	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS EKTRAKULIKULER TARUNA	1 Paket	2.763.596.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
30	RENOVASI HANGGAR 1 DAN 2	6465 M	17.819.155.000	RM	2024	2024	YA	✓	✓	✓	✓	✓	Non PN
31	PENGADAAN PERALATAN PRAKTEK PRODI TBL	1 Unit	950.000.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
32	UPGRADE LAB X-RAY	1 Unit	2.006.160.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
33	PENGADAAN PENYULINGAN AIR MINUM UNTUK TARUNA ASRAMA CURUG I	1 Unit	805.760.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
34	PENGADAAN SPECIAL TOOLS WEIGHING KIT HELICOPTER	1 Unit	300.000.000	RM	2024	2024	YA					✓	Non PN
35	PEMBANGUNAN ASRAMA CHARLIE CURUG I	1895 M	19.699.346.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Amdal	Surat Dukungan Vendor	
36	REHABILITASI ASRMA TOWER II	1275 M	5.013.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
37	MEUBELAIR ASRAMA TOWER II	1 Paket	1.656.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
38	PENGADAAN GRAND CARAVAN SIMULATOR	1 Unit	227.508.230.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
39	PORTABLE ATC TOWER VR SIMULATOR	1 Unit	14.822.607.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
40	PEMBANGUNAN GREEN ENERGY FASLITAS TENAGA SURYA AREA KAMPUS	1 Unit	10.006.910.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
41	PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL	1 Paket	817.250.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
42	PENGADAAN SHEET METAL SHOP TOOLS	1 Unit	1.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
43	PEMBANGUNAN JALAN AKSES	2500 M	3.516.300.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
44	KENDARAAN OPERASIONAL	1 Unit	2.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
45	MEUBELAIR GEDUNG PRODI PENERBANG	1	1.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
46	PENGADAAN SIMULATOR AIRPORT OPERATION CONTROL CENTRE	1 Unit	1.500.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
47	WATER TREATMENT SYSTEM	1 Unit	4.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
48	RENOVASI DRAINASE	2000 M	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
49	PENGADAAN PROPELLER NEW PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	2 Unit	1.022.149.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
50	PENGADAAN VIDEOTRON	1 Unit	1.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
51	PENGADAAN SIMULATOR BODY SCANNER	1 Unit	2.500.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
52	PENGADAAN GENSET	2 Unit	1.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
53	PENGADAAN SIMULATOR AIRSCAPE CAPACITY MANAGEMENT	1 Unit	12.006.910.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
54	REHABILITASI GEDUNG UTAMA	2000 M	8.040.536.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
55	PENGUATAN INFRASTRUKTUR TIK	1 Paket	1.641.914.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
56	PEMBANGUNAN POLIKLINIK	3271 M	29.716.357.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
57	REHABILITASI GEDUNG GUDANG BBM	1250 M	6.141.300.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
58	PENGADAAN HEAVY WEIGHT DEFLECTOMETER (HWD)	1 Unit	2.300.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
59	DRONE FIRE FIGHTER (DRONE PEMADAM)	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
60	PENGADAAN LABORATORIUM INTERNET OF THINGS (IOT)	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
61	PENGADAAN BAGGAGE HANDLING SYSTEM (BHS) CARGO	1 Unit	5.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
62	PENGADAAN MOBIL PKP-PK TYPE II	1 Unit	22.006.910.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
63	PENGADAAN SPECIAL TOOLS TRACK AND BALANCE HELICOPTER	1 Unit	1.719.819.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
64	PENGADAAN DRONE CARGO & TRANSPORT	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
65	PENGADAAN BAJU PEMADAM KEBAKARAN	50 Unit	434.990.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
66	PENGADAAN BUKU PERPUSTAKAAN	500 Unit	506.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
67	MOBIL AMBULANCE	1 Unit	900.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
68	PEMBANGUNAN DRONE CENTRE AND WORKSHOP	2500 M	22.885.025.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
69	PENGEMBANGAN DIGITALISASI DAN PERANGKAT PELATIHAN	1 Paket	1.681.475.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
70	PENGADAAN RADAR GWX68 PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	1 Unit	1.490.491.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
71	MEUBELAIR PERPUSTAKAAN	1 Paket	506.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
72	MEUBELAIR ASRAMA OSCAR	1 Paket	864.340.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
73	PEMBANGUNAN SPORT CENTER	3126 M	22.898.300.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
74	MEUBELAIR GEDUNG TEKNIK PENERBANGAN	1 Unit	506.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
75	PENGADAAN POLIKLINIK SET	1 Set	3.878.070.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
76	REHABILITASI ASRAMA DELTA, ECHO, FOXROT (D,E,F) CURUG I	3240 M	6.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
77	MEUBELAIR ASRAMA DELTA, ECHO, FOXROT (D,E,F) CURUG I	3 Paket	3.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
78	REHABILITASI ASRAMA OSCAR DAN RAST	2000 M	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
79	REHABILITASI GEDUNG PENERBANG	2000 M	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
80	RENOVASI GEDUNG TEKNIK PENERBANGAN LAMA	4100 M	29.739.978.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
81	PENERANGAN JALAN	1 Paket	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
82	REHABILITASI GEDUNG PRODI PKP-PK	2000 M	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
83	PENGADAAN SIMULATOR CARGO & TRANSPORT	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
84	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	1 Paket	2.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
85	PENGEMBANGAN HUET	1 Paket	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
86	PRINTER 4D	1 Unit	2.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
87	AUTOMATIC DEPENDENT SURVEILLANCE–BROADCAST (ADSB)	14 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
88	SPACED BASE	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
89	SATCOM	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
90	GULUNG MOTOR	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
91	PCB MAKER	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
92	CISCO	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
93	SKID RESISTANCE TEST	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
94	MOCK-UP HELICOPTER EMERGENCY, AMBULANCE AND MEDICAL EQUIPMENT	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
95	FIRE FIGHTING,EMERGENCY, AND RESCUE SIMULATOR	1 Unit	7.034.006.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
96	PENGADAAN MEUBELAIR GEDUNG KESELAMATAN PENERBANGAN	1 Paket	1.536.560.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
97	PENGADAAN MOCK UP HELICOPTER DAN HELIDECK PKP-PK	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
98	RENOVASI INSTALASI JARINGAN LISTRIK	1 Paket	4.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
99	PENGADAAN LABORATORIUM EXPLOSIVE DETECTOR	1 Unit	1.500.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
100	PENGADAAN SIMULATOR EMERGENCY EXERCISE	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
101	MEUBELAIR UNIT KESEHATAN	1 Paket	1.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
102	PENGADAAN MEUBELAIR PERKANTORAN DAN FASILITAS UNIT PENDUKUNG	1 Paket	2.500.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

No	Nama Kegiatan Belanja Modal	Volume	Anggaran (dalam Rp Juta)	Sumber Pendanaan (RM/BLU/PN BP/ SBSN/ KPBU,dll)	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Terdapat Pada Renstra Awal 2020-2024	Data Dukung (Diisi ✓)					Keterangan / Justifikasi
								FS	DED	Master Plan	Am dal	Surat Dukungan Vendor	
103	WEIGHT AND BALANCE TESTER	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
104	PEMBANGUNAN KANTIN KAMPUS	2000 M	5.000.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
105	PENGADAAN KENDARAAN RODA 2 DAN 4 OPERASIONAL UNIT ASRAMA	3 Unit	300.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
106	MEUBELLER RUANG MAKAN TOWER I DAN TOWER II	1 Paket	700.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
107	TORQUE METER	1 Paket	80.500.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
108	CALIBRATION EQUIPMENT	1 Paket	115.000.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
109	REMOTE ATC TOWER SIMULATOR	1 PAKET	16.844.749.000	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana
110	PENGADAAN BELL 412 / 206 SIMULATOR	1 PAKET	90.384.633.964	RM	2024		YA					✓	Belum Terlaksana

## **G. Rumusan Langkah Strategis dalam Penyelesaian Target Renstra Tahun 2020 – 2024**

Lulusan diklat yang dihasilkan haruslah memiliki kompetensi, wawasan pengetahuan yang luas dan moral yang baik serta mampu bekerja baik disektor pemerintahan maupun swasta dalam dan luar negeri di bidang transportasi udara. Sedangkan bidang kemampuan yang dimiliki lulusan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug secara menyeluruh adalah merancang kebijakan - kebijakan di bidang transportasi udara, perencanaan transportasi udara, meningkatkan keselamatan transportasi udara, mendesain sarana transportasi udara dan membangun prasarana transportasi udara.

Arah kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020-2024 meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan standar nasional dan internasional. Dengan cara :
  - Melaksanakan publikasi secara meluas berbasis web agar dapat dijangkau oleh seluruh publik dan mengoptimalkan seleksi penerimaan secara terbuka dan adil dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan agar dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat ditingkatkan pengetahuan serta keterampilannya sehingga memenuhi standar internasional;
  - Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengedepankan mutu dan kualitas hasil pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi penerbangan internasional serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik untuk melihat pencapaian sasaran skill yang telah ditentukan sebelumnya;
  - Peningkatan kemitraan nasional dan internasional yang meluas dan berkualitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset guna meningkatkan pendapatan serta meningkatkan daya serap lulusan melalui kerjasama dengan instansi pengguna jasa sumber daya manusia penerbangan;
  - Meningkatkan akreditasi oleh Lembaga Internasional melalui peningkatan manajemen mutu dan penyelenggaraan perpustakaan serta kearsipan / dokumentasi yang berstandar internasional.

- b. Menghasilkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas, dengan cara :
  - Perencanaan keuangan secara terstruktur dan pelaporan keuangan yang akuntabel, periodik dan transparan;
  - Pengelolaan keuangan yang transparan dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
- c. Meningkatkan kompetensi pegawai dan tata kelola organisasi, dengan cara :
  - Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin dan beretika dengan meningkatkan etos kerja pegawai;
  - Terwujudnya organisasi yang kondusif dan dinamis dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai tugas dan fungsinya
- d. Melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan, dengan cara :
  - Menghasilkan produk-produk penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan;
  - Memberikan pengaruh positif dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan.
- e. Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan penerbangan, dengan cara menciptakan budaya keselamatan dan keamanan bagi masyarakat penerbangan dengan mengadakan sosialisasi tentang hukum dan peraturan tentang dunia penerbangan.

Berdasarkan kebijakan tersebut Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama tahun 2020 s/d 2024 dengan merencanakan beberapa langkah-langkah strategis penyelesaian target dalam hal pembangunan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah peserta diklat pembentukan dengan program pola pembibitan, reguler dan mandiri, peningkatan frekuensi dan jenis diklat teknis

dengan sasaran kegiatan meningkatnya kualitas SDM transportasi yang kompeten;

- b. Melakukan peningkatan akreditasi Politeknik Penerbangan Indonesia Penerbangan Curug sebagai Lembaga pendidikan dengan sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penyelenggaraan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan SDM transportasi
- c. Membina dan meningkatkan manajemen penyelenggaraan diklat perhubungan dengan indikator kinerja yaitu kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM transportasi;
- d. Membangun dan mengadakan sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja yaitu tercapainya indeks pengelolaan aset;
- e. Mengevaluasi dan pengembangan kurikulum, silabi diklat dengan sasaran kegiatan berupa meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum SDM transportasi;
- f. Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk kurikulum berupa difersifikasi jenis pendidikan secara profesional;
- g. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan, watak dan budi pekerti;
- h. Melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.

## BAB IV

### RUMUSAN MUATAN RENCANA STRATEGIS 2025-2029

#### A. Aspek Organisasi

##### 1. Aspek Sumber Daya Manusia

###### a. Kondisi *eksisting*

Kondisi saat ini di tahun 2024 jumlah pegawai sebanyak 465 orang yang ada di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Pegawai PPIC tahun 2024

Status	2024
PNS	251 Orang
Non PNS	197 Orang
PPPK	17 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>465 Orang</b>

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan PPIC tahun 2024

Status	2024
a. Tenaga Pendidik (Dosen Tetap)	67 Orang
b. Tenaga Kependidikan	44 Orang

###### b. Kondisi yang diharapkan di tahun 2025-2029

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merencanakan di tahun 2025-2029 peningkatan jumlah pegawai terutama sebagai dosen dan tenaga kependidikan. Diharapkan dengan adanya penambahan tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan bagi peserta didik di tiap program studi yang dimiliki.

##### 2. Aspek Alokasi Anggaran

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug juga termasuk sebagai satker BLU maka dalam pengalokasian anggaran bersumber dari Rupiah Murni dan BLU. Sesuai dengan dokumen Rencana Bisnis Anggaran tahun 2025 yang telah di

buat direncanakan kebutuhan anggaran sebesar Rp. 424.778.975.400,- dengan anggaran RM sebesar Rp. 360.758.975.400,- dan anggaran BLU sebesarRp. 64.020.000.000,-.

### 3. Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug di tahun 2025-2029 dibutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan. Rencana kebutuhan sarana dan prasarana di tahun 2025-2029 terdapat beberapa kegiatan baru dan *rolling plan* dari Renstra sebelumnya yang belum terlaksana. Rencana tersebut telah dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kebutuhan Sarana dan Prasarana Tahun 2025-2029

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
1	PEMBANGUNAN ASRAMA CHARLIE CURUG I	1895 M	19.699.346.000	RM	2024
2	REHABILITASI ASRMA TOWER II	1275 M	5.013.000.000	RM	2024
3	MEUBELAIR ASRAMA TOWER II	1 Paket	1.656.140.000	RM	2024
4	PENGADAAN GRAND CARAVAN SIMULATOR	1 Unit	227.508.230.000	RM	2024
5	PORTABLE ATC TOWER VR SIMULATOR	1 Unit	14.822.607.000	RM	2024
6	PEMBANGUNAN GREEN ENERGY FASLITAS TENAGA SURYA AREA KAMPUS	1 Unit	10.006.910.000	RM	2024
7	PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL	1 Paket	817.250.000	RM	2024
8	PENGADAAN SHEET METAL SHOP TOOLS	1 Unit	1.006.140.000	RM	2024
9	PEMBANGUNAN JALAN AKSES	2500 M	3.516.300.000	RM	2024
10	KENDARAAN OPERASIONAL	1 Unit	2.000.000.000	RM	2024
11	MEUBELAIR GEDUNG PRODI PENERBANG	1	1.000.000.000	RM	2024
12	PENGADAAN SIMULATOR AIRPORT OPERATION CONTROL CENTRE	1 Unit	1.500.000.000	RM	2024

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
13	WATER TREATMENT SYSTEM	1 Unit	4.000.000.000	RM	2024
14	RENOVASI DRAINASE	2000 M	5.000.000.000	RM	2024
15	PENGADAAN PROPELLER NEW PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	2 Unit	1.022.149.000	RM	2024
16	PENGADAAN VIDEOTRON	1 Unit	1.000.000.000	RM	2024
17	PENGADAAN SIMULATOR BODY SCANNER	1 Unit	2.500.000.000	RM	2024
18	PENGADAAN GENSET	2 Unit	1.006.140.000	RM	2024
19	PENGADAAN SIMULATOR AIRSCAPE CAPACITY MANAGEMENT	1 Unit	12.006.910.000	RM	2024
20	REHABILITASI GEDUNG UTAMA	2000 M	8.040.536.000	RM	2024
21	PENGUATAN INFRASTRUKTUR TIK	1 Paket	1.641.914.000	RM	2024
22	PEMBANGUNAN POLIKLINIK	3271 M	29.716.357.000	RM	2024
23	REHABILITASI GEDUNG GUDANG BBM	1250 M	6.141.300.000	RM	2024
24	PENGADAAN HEAVY WEIGHT DEFLECTOMETER (HWD)	1 Unit	2.300.000.000	RM	2024
25	DRONE FIRE FIGHTER (DRONE PEMADAM)	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
26	PENGADAAN LABORATORIUM INTERNET OF THINGS (IOT)	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024
27	PENGADAAN BAGGAGE HANDLING SYSTEM (BHS) CARGO	1 Unit	5.006.140.000	RM	2024
28	PENGADAAN MOBIL PKP-PK TYPE II	1 Unit	22.006.910.000	RM	2024
29	PENGADAAN SPECIAL TOOLS TRACK AND BALANCE HELICOPTER	1 Unit	1.719.819.000	RM	2024
30	PENGADAAN DRONE CARGO & TRANSPORT	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024
31	PENGADAAN BAJU PEMADAM KEBAKARAN	50 Unit	434.990.000	RM	2024
32	PENGADAAN BUKU PERPUSTAKAAN	500 Unit	506.140.000	RM	2024
33	MOBIL AMBULANCE	1 Unit	900.000.000	RM	2024
34	PEMBANGUNAN DRONE CENTRE AND WORKSHOP	2500 M	22.885.025.000	RM	2024
35	PENGEMBANGAN DIGITALISASI DAN PERANGKAT PELATIHAN	1 Paket	1.681.475.000	RM	2024
36	PENGADAAN RADAR GWX68 PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	1 Unit	1.490.491.000	RM	2024
37	MEUBELAIR PERPUSTAKAAN	1 Paket	506.140.000	RM	2024
38	MEUBELAIR ASRAMA OSCAR	1 Paket	864.340.000	RM	2024

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
39	PEMBANGUNAN SPORT CENTER	3126 M	22.898.300.000	RM	2024
40	MEUBELAIR GEDUNG TEKNIK PENERBANGAN	1 Unit	506.140.000	RM	2024
41	PENGADAAN POLIKLINIK SET	1 Set	3.878.070.000	RM	2024
42	REHABILITASI ASRAMA DELTA, ECHO, FOXROT (D,E,F) CURUG I	3240 M	6.000.000.000	RM	2024
43	MEUBELAIR ASRAMA DELTA, ECHO, FOXROT (D,E,F) CURUG I	3 Paket	3.000.000.000	RM	2024
44	REHABILITASI ASRAMA OSCAR DAN RAST	2000 M	5.000.000.000	RM	2024
45	REHABILITASI GEDUNG PENERBANG	2000 M	5.000.000.000	RM	2024
46	RENOVASI GEDUNG TEKNIK PENERBANGAN LAMA	4100 M	29.739.978.000	RM	2024
47	PENERANGAN JALAN	1 Paket	5.000.000.000	RM	2024
48	REHABILITASI GEDUNG PRODI PKP-PK	2000 M	5.000.000.000	RM	2024
49	PENGADAAN SIMULATOR CARGO & TRANSPORT	1 Unit	10.006.140.000	RM	2024
50	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	1 Paket	2.000.000.000	RM	2024
51	PENGEMBANGAN HUET	1 Paket	5.000.000.000	RM	2024

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
52	PRINTER 4D	1 Unit	2.000.000.000	RM	2024
53	AUTOMATIC DEPENDENT SURVEILLANCE–BROADCAST (ADSB)	14 Unit	5.000.000.000	RM	2024
54	SPACED BASE	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
55	SATCOM	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
56	GULUNG MOTOR	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
57	PCB MAKER	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
58	CISCO	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
59	SKID RESISTANCE TEST	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
60	MOCK-UP HELICOPTER EMERGENCY, AMBULANCE AND MEDICAL EQUIPMENT	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
61	FIRE FIGHTING,EMERGENCY, AND RESCUE SIMULATOR	1 Unit	7.034.006.000	RM	2024
62	PENGADAAN MEUBELAIR GEDUNG KESELAMATAN PENERBANGAN	1 Paket	1.536.560.000	RM	2024
63	PENGADAAN MOCK UP HELICOPTER DAN HELIDECK PKP-PK	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
64	RENOVASI INSTALASI JARINGAN LISTRIK	1 Paket	4.000.000.000	RM	2024

No	Nama Kegiatan	Volume	Anggaran	Sumber Pendanaan	Rencana Pelaksanaan
65	PENGADAAN LABORATORIUM EXPLOSIVE DETECTOR	1 Unit	1.500.000.000	RM	2024
66	PENGADAAN SIMULATOR EMERGENCY EXERCISE	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
67	MEUBELAIR UNIT KESEHATAN	1 Paket	1.000.000.000	RM	2024
68	PENGADAAN MEUBELAIR PERKANTORAN DAN FASILITAS UNIT PENDUKUNG	1 Paket	2.500.000.000	RM	2024
69	WEIGHT AND BALANCE TESTER	1 Unit	5.000.000.000	RM	2024
70	PEMBANGUNAN KANTIN KAMPUS	2000 M	5.000.000.000	RM	2024
71	PENGADAAN KENDARAAN RODA 2 DAN 4 OPERASIONAL UNIT ASRAMA	3 Unit	300.000.000	RM	2024
72	MEUBELLER RUANG MAKAN TOWER I DAN TOWER II	1 Paket	700.000.000	RM	2024
73	TORQUE METER	1 Paket	80.500.000	RM	2024
74	CALIBRATION EQUIPMENT	1 Paket	115.000.000	RM	2024
75	REMOTE ATC TOWER SIMULATOR	1 PAKET	16.844.749.000	RM	2024
76	PENGADAAN BELL 412 / 206 SIMULATOR	1 PAKET	90.384.633.964	RM	2024

## B. Rencana Jenis Diklat Yang Akan Dilaksanakan Tahun 2025 – 2029 sesuai dengan TNA

Training Need Analysis merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang sesuai dan tepat sasaran dengan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Tujuan dari Training Need Analysis adalah:

- a. Mengumpulkan informasi tentang skill, Knowledge, dan attitude;
- b. Mengumpulkan Informasi tentang job content dan job context;
- c. Mengidentifikasi kinerja standart dan kinerja actual dalam rincian yang operasiaonal;
- d. Melibatkan stakeholders, operator dan regulator dalam memberikan informasi-informasi terkait kompetensi/job content yang dibutuhkan;
- e. Menghasilkan data Untuk keperluan perencanaan pelatihan.

Berikut rencana target pelaksanaan diklat teknis yang akan dilaksanakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug di tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Proyeksi Diklat Teknis di Tahun 2025-2029

NO.	NAMA DIKLAT
1	Aerodrome Control Tower
2	Aeronautical Information Service (AIS) Checker
3	Air Traffic Control (ATC) Supervisor
4	Air Traffic Controller - On The Job Training (ATC -OJT) Instructors
5	Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training
6	Approach and Area Control Procedural
7	Approach Control Surveillance
8	Apron Movement Control (AMC)
9	Area Control Procedural
10	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher

NO.	NAMA DIKLAT
11	Dangerous Goods Type A (Recurrent)
12	En-Route Flight Information (EFI)
13	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)
14	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)
15	Pengujian ICAO English Language Proficiency
16	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)
17	Personel Pelayanan Garbarata
18	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic
19	Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller
20	Type Rating Multi Engine for Pilot II
21	Human Factor
22	Inspector Training System (ITS)
23	DIKLAT TCC Navigation System
24	SUPPORT PILOT LICENSE (SPL)
25	Emergency Location Transmitter (Ditnavpen)
26	Comma Aircraft Battery
27	Pengujian Foam
28	TOEIC
29	Training Development Dasar Akademik dan Bahasa Inggris
30	Refreshment Building Automation and Fire Alarm System

NO.	NAMA DIKLAT
31	Refreshment Fasilitas Sisi Darat
32	System Wide Information Management (DITNAVPEN)
33	ATS Message Handling System (DITNAVPEN)
34	Arodrome Control and Approach Control Procedural (Airnav)
35	AIS QMS (Airnav)

### C. Rencana Strategis 2025 – 2029

Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan sasaran yang ingin diraih dan dapat terlaksana di tahun 2025-2029. Adapun sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah:

4. Terwujudnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang berdaya saing.
5. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga.
6. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar.
7. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.
8. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.
9. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan fasilitas sarana & prasarana dan sistem informasi yang memenuhi standar diklat transportasi.
10. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi Akhir Periode Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Periode tahun 2020 - 2024 ini disusun agar dapat menjabarkan kegiatan – kegiatan yang telah, tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 – 2024 sebagai perencanaan yang bersifat 5 tahunan yang merupakan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian / Lembaga dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Evaluasi Akhir Periode Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Periode tahun 2020 - 2024, sangat diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan memberi gambaran dalam proses penyusunan kegiatan pada periode Rencana Strategis (RENSTRA) periode 2025 - 2029 dan nantinya dalam pelaksanaan kegiatan mampu mencapai sasaran yang optimal, sehingga mampu memberikan hasil (output) dan manfaat (outcome) kinerja bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

#### **B. Rekomendasi dan Langkah Strategis**

Untuk meningkatkan kinerja BPSDM Perhubungan dalam pencapaian target sesuai RENSTRA 2020-2024, diperlukan langkah-langkah konkrit yang terdiri dari:

##### 1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Diperlukan upaya lebih optimal agar relevansi antara perencanaan dan realisasi serta prognosa tahun berikutnya dapat terpetakan dengan baik, untuk itu yang perlu diperhatikan dalam perencanaan di tahun

2024:

- a. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan pencapaian kuantitas dan kualitas lulusan Diklat Bidang SDM Transportasi melalui:

- 1) Perencanaan kinerja terhadap pengembangan kurikulum, silabus sesuai dengan perkembangan IPTEK, perkembangan dunia industri, regulator dan operator;
  - 2) Perencanaan kinerja terhadap penyediaan pendidik dan kependidikan dan tenaga pakar/ahli yang bersertifikat sesuai kebutuhan dan beban kerja yang dapat menguasai perkembangan update teknologi pembelajaran dan sistem informasi diklat serta memberikan berikan saran dan masukan serta keilmuan untuk peningkatan pendidikan vokasi di BPSDMP kedepannya;
  - 3) Perencanaan kinerja terhadap aspek regulasi, kelembagaan dan tata kelola terutama dari eksternal yang dapat mempengaruhi realisasi capaian jumlah peserta diklat serta internal meliputi model pendaftaran/seleksi peserta dan proses pembelajaran serta evaluasi;
  - 4) Perencanaan kinerja juga harus mengoptimalkan pembiayaan yang kreatif melalui pengelolaan profesional yang menitikberatkan kepada kerjasama pemerintah dan swasta dan inovasi pembiayaan lainnya;
  - 5) Perencanaan kinerja perlu memperhitungkan pola pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin penguasaan teknologi, pola pendidikan berbasis boarding school melalui pola pengasuhan sesuai tuntutan kompetensi dan perubahan yang lebih humanis inovatif, dinamis, safe and secure serta saling asah, asih dan asuh.
- b. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan aspek pengendalian internal maupun eksternal dalam mengawal akuntabilitas dan meningkatkan jaminan pengendalian sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan:
- 1) Perencanaan kinerja terhadap aspek pengendalian dalam efektifitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan dilapangan dan penguatan pengelolaan pendidikan melalui penerapan good corporate governance termasuk SAKIP dan SPIP; Perencanaan kinerja sudah harus memperhitungkan penguatan fungsi pengasuhan, pengawas internal, penjaminan mutu, penguatan fungsi pusbang dan DEWAS, koordinasi pusta dan stakeholder;

- 2) Perencanaan kinerja perlu mempertimbangkan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas serta kinerja lembaga diklat melalui penyempurnaan kelembagaan dan pembentukan PK BLU, dan pengelolaan BLU sebagai lembaga berbasis entrepreneur.
- c. Perencanaan Kinerja terhadap peningkatan serapan lulusan, dengan memperhatikan:
- 1) Sinergisitas dengan kebutuhan subsektor lainnya dalam rangka memetakan kebutuhan SDM bagi para lulusan peserta Diklat BPSDM secara tepat, dimana lulusan pendidikan dan pelatihan pada UPT di lingkungan BPSDM dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja baik regulator, industri maupun operator baik dari aspek keselamatan maupun keamanan matra darat, laut, dan udara;
  - 2) Perencanaan kinerja perlu memperhatikan pengembangan kurikulum, silabi sesuai dengan perkembangan IPTEK, perkembangan dunia industri, regulator dan operator;
  - 3) Perencanaan Kinerja perlu memperhitungkan peningkatan peran serta lembaga sertifikasi, pengawasan serta monitoring evaluasi dalam relevansi dunia pendidikan vokasi.
- d. Perencanaan Kinerja terhadap aspek pemerataan pendidikan dalam rangka peningkatan pengabdian masyarakat, melalui:
- 1) Perencanaan kinerja yang mempertimbangkan pemerataan kesempatan pendidikan dalam bentuk program afirmasi, pemberdayaan, agar pemerataan kesempatan, keikutsertaan masyarakat diseluruh wilayah NKRI dalam memperoleh pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang transportasi;
  - 2) Perencanaan Kinerja yang membantu pemberdayaan revitalisasi SMK Vokasi sebagai semangat BPSDMP dalam memberikan kesempatan SMK Vokasi untuk berkembang.

## 2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan

sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran dan target yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum pengukuran kinerja di Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah dilakukan dengan sangat baik, meskipun demikian untuk kedepannya agar ditingkatkan lagi serta dilakukan penyempurnaan, melalui analisis dan evaluasi pada monitoring secara triwulan dan menekankan pada outcome , agar dapat diantisipasi ketidaktercapaian IKU sedari awal. Terkait dengan peningkatan serapan lulusan, perlu direalisasikan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan subsektor terkait untuk memperoleh informasi yang valid terhadap ketercukupan SDM atau penambahan lapangan pekerjaan atau bertambahnya Operator penerbangan baik Airline atau Bandar Udara/BUMN maupun perbaikan regulasi untuk pengembangan lulusan;
- b. Melakukan kajian menyeluruh terutama terkait kurikulum apakah sudah sesuai atau link and match dengan kebutuhan industri dan regulator;
- c. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah/kota untuk melakukan program pola pembibitan;
- d. Meningkatkan anggaran untuk tracer alumni bidang ketarunaan, pengasuhan, kerjasama dan alumni melalui penggunaan teknologi informasi.

### 3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah merupakan refleksi kewajiban untuk melaporkan kinerja semua aktifitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan dalam bentuk suatu laporan. Agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lebih berguna untuk umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, format dan isi substansi laporan kinerja perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan. Pelaporan memberikan analisis yang integrative untuk mengambil kebijakan dan perencanaan strategis kedepannya.

#### 4. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja adalah kegiatan analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi/unit kerja Pemerintah. Informasi pencapaian IKU harus dilakukan reviu secara berkala, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan perencanaan serta penilaian pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Evaluasi kinerja tahun 2021, memberikan pijakan awal untuk peningkatan kinerja BPSDM tahun 2022, dengan menitikberatkan pada pencapaian kuantitas dan kualitas peserta diklat, pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, sarana dan prasarana yang up to date, pemerataan kesempatan pendidikan bagi masyarakat luas, serta pemenuhan kurikulum dan silabus yang relevan dengan kebutuhan industri, regulator maupun operator.

#### 5. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Capaian kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan masih cukup baik, ini dapat dilihat dari rata-rata capaian sebesar 100,97%, sedikit menurun dari tahun 2020 sebesar 103,49%.